

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2022
Wulandari Amrin
050118A180

**EVALUASI KETEPATAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
DIARE AKUT ANAK DI INSTALASI RAWAT INAP RSI SULTAN
AGUNG SEMARANG PERIODE JULI-SEPTEMBER TAHUN 2021**

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia angka mortalitas anak akibat diare masih tinggi dan termasuk penyakit endemis yang menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Terapi kausatif yang diberikan kepada pasien diare akut anak yaitu antibiotik yang harus diberikan dengan tepat supaya tidak menimbulkan resistensi. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien diare akut anak.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif non eksperimental, dengan menggunakan pendekatan *retrospektif*. Data yang diambil berdasarkan data rekam medik dengan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 61 pasien. Analisis data secara persentase pola peresepan dan ketepatan penggunaan antibiotik.

Hasil: Jenis dan golongan antibiotik yang digunakan pada pasien diare akut anak di Instalasi Rawat Inap RSI Sultan Agung adalah golongan sefalosporin generasi ketiga 93,45% yaitu Cefotaxime 35 pasien (57,38%), Ceftriaxone 19 pasien (31,15%) dan Cefixime 3 pasien (4,92%) dan Metronidazole pada 4 pasien (6,55%). Rute pemberian yang digunakan yaitu intravena 95,08% dan peroral 4,92%. Ketepatan penggunaan berdasarkan tepat indikasi (100%), tepat pemilihan obat (100%), tepat dosis (75,41%), tepat interval waktu pemberian (100%) dan tepat lama pemberian (31,15%).

Kesimpulan: Antibiotik yang banyak digunakan sebagai terapi diare akut pada anak adalah sefalosporin generasi ketiga (cefotaxime, ceftriaxone dan cefixime) dan metronidazole. Ketepatan penggunaan berdasarkan tepat indikasi (100%), tepat pemilihan obat (100%), tepat dosis (75,41%), tepat interval waktu pemberian (31,15%).

Kata Kunci: Diare akut, antibiotik, pola peresepan, ketepatan

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program, Faculty of Health
Final Assignment, January 2022
Wulandari Amrin
050118A180

**EVALUATION OF THE ACCURACY OF ANTIBIOTIC USE IN CHILD
ACUTE DIARRHEA PATIENTS AT INSTALLATION OF INPUTATION
AT RSI SULTAN AGUNG SEMARANG PERIOD OF JULY-SEPTEMBER
2021**

ABSTRACT

Background: In Indonesia, the child mortality rate due to diarrhea is still high and is an endemic disease that causes Extraordinary Events (KLB). Causative therapy given to patients with acute diarrhea in children is antibiotics that must be given appropriately so as not to cause resistance. The purpose of this study was to evaluate the appropriateness of antibiotic use in pediatric acute diarrheal patients.

Methods: This research is descriptive non-experimental, using a retrospective approach. The data were taken based on medical record data with purposive sampling technique as many as 61 patients. Analysis of the data in terms of the proportion of prescribing patterns and the accuracy of the use of antibiotics.

Results: Types and classes of antibiotics used in pediatric acute diarrheal patients at the Inpatient Installation of RSI Sultan Agung are the third generation cephalosporins 93,45%, namely Cefotaxime 35 patients (57,38%), Ceftriaxone 19 patients (31.15%) and Cefixime in 3 patients (4.92%) and Metronidazole in 4 patients (6.55%). The route of administration used was 95.08% intravenous and 4.92% orally. The accuracy of use is based on the right indication (100%), the right drug selection (100%), the right dose (75.41%), the right time interval (100%) and the right time of administration (31.15%).

Conclusion: Antibiotics that are widely used to treat acute diarrhea in children are third generation cephalosporins (cefotaxime, ceftriaxone and cefixime) and metronidazole. The accuracy of use is based on the right indication (100%), the right drug selection (100%), the right dose (75.41%), the right time interval of administration (31.15%).

Keywords: Acute diarrhea, antibiotics, prescribing patterns, accuracy